

## PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM TRANSFORMASI DIGITAL PADA UMKM DAN LAYANAN INFORMASI PUBLIK DESA MUNCA

Muhammad Fauzan Azima<sup>\*1</sup>, Laudri Gilang Setiawan<sup>2</sup>, Eliana Saputri<sup>3</sup>, Elsa Hotma M.H<sup>4</sup>, Abdullatif Angga saputra<sup>5</sup>, Made Darmawan<sup>6</sup>, Cindy Nada Adella<sup>7</sup>, Sema Epik Revolka<sup>8</sup>

*Institusi Informatika dan Bisnis Darmajaya*

Email: [mfauzanazima@darmajaya.ac.id](mailto:mfauzanazima@darmajaya.ac.id)<sup>1</sup>, [int.office@darmajaya.ac.id](mailto:int.office@darmajaya.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*MSME actors in Munca Village are relatively new and have limited knowledge about technology. This hampers them in the business legality sector, marketing MSME products online, understanding the importance of visual identity in MSMEs, and the importance of technological developments in Munca village. The aim of this service activity is to help villages develop through the application of technology in marketing their products appropriately. The aspects that are being improved in the village are increasing knowledge about technology among MSME players, the importance of business legality and visual identity in MSMEs, and the ability to market MSME products online. The results of community service are helping MSME players and village officials to overcome the digital transformation obstacles they face, increasing knowledge about technology, strengthening legal aspects of business, increasing online marketing of MSME products, and increasing awareness of the importance of technological developments in Munca Village. PKPM in Munca Village can play an important role in improving the quality and capabilities of MSMEs and village officials in facing technological and marketing challenges. Through the transfer of knowledge and training provided, it is hoped that the village can develop sustainably.*

**Keywords** – Village website, PKPM, UMKM, Branding, Legality, Marketing

### ABSTRAK

*Pelaku UMKM di Desa Munca yang tergolong baru dan memiliki keterbatasan pengetahuan tentang teknologi. Hal ini menghambat mereka dalam sektor legalitas usaha, pemasaran produk UMKM secara online, pemahaman tentang pentingnya identitas visual dalam UMKM, dan pentingnya perkembangan teknologi di desa Munca. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah membantu desa berkembang melalui penerapan teknologi dalam memasarkan produk mereka dengan tepat. Adapun aspek yang ditingkatkan pada desa yaitu meningkatkan pengetahuan tentang teknologi pada pelaku UMKM, pentingnya legalitas usaha dan identitas visual dalam UMKM, dan kemampuan pemasaran produk UMKM secara online. Adapun hasil pengabdian masyarakat yaitu membantu pelaku UMKM dan aparatur desa untuk mengatasi kendala transformasi digital yang dihadapi, meningkatkan pengetahuan tentang teknologi, memperkuat aspek legalitas usaha, meningkatkan pemasaran produk UMKM secara online, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya perkembangan teknologi di Desa Munca. PKPM di Desa Munca dapat berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan kemampuan UMKM serta aparatur desa dalam menghadapi tantangan teknologi dan pemasaran. Melalui transfer ilmu dan pelatihan yang diberikan, diharapkan desa dapat berkembang secara berkelanjutan.*

**Kata kunci** – Website Desa, PKPM, UMKM, Branding, Legalitas, Pemasaran

## I. PENDAHULUAN

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud nyata dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas yang bertujuan untuk menjembatani keterhubungan antara dunia akademik dengan dunia nyata [1].

Adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatannya dalam bermasyarakat dan secara langsung kehadiran mahasiswa PKPM diharapkan dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat dengan mengembangkan kompetensinya, diharapkan untuk siap menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti saat ini. Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya melaksanakan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang sejalan dengan tema utama kampus "Dengan Ekonomi Kerakyatan Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat".

Keterbatasan dalam hal sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi. Karena itu, mereka mungkin kesulitan mengimplementasikan solusi digital yang kompleks, ketidakpastian hukum dan peraturan yang berubah-ubah dalam dunia digital dapat menjadi kendala bagi UMKM. Mereka perlu memahami dan mematuhi regulasi terkait privasi data, perdagangan elektronik, dan lainnya, hal ini bisa menjadi hambatan serius dalam memanfaatkan transformasi digital. Dunia teknologi terus berubah dengan cepat. UMKM yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan ini mungkin tertinggal dalam persaingan. Program PKPM ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya para pelaku UMKM yang ada di Desa Munca. Selain kurangnya penerapan digital marketing yang dilakukan UMKM, terdapat masalah kurangnya pemanfaatan web desa sebagai salah satu sarana pemerintah desa untuk memberikan layanan informasi publik yang diperlukan oleh warga desa. Penyebab kurangnya pemanfaatan web desa sebagai fasilitas dalam memberikan layanan publik adalah kurangnya pemahaman pemerintah desa dalam mengelola web desa dengan baik serta kurangnya pengetahuan pemerintah desa tentang penggunaan web desa menjadi faktor penyebab web desa menjadi kurang efektif. Diharapkan, melalui program ini, UMKM dan Aparatur Desa Munca dapat terbantu memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai langkah transformasi digital dalam pengelolaan UMKM dan Layanan Informasi publik yang dibutuhkan masyarakat.

## II. MASALAH

Setelah melakukan survei terhadap beberapa UMKM yang ada di Desa Munca. Terdapat beberapa masalah yang ditemukan di lapangan, adanya beberapa UMKM yang tidak konsisten melakukan produksi, karena tidak sedikit pelaku usaha yang belum terlalu paham dalam melakukan pemasaran produk baik secara offline maupun online sehingga menyebabkan lambatnya perkembangan UMKM yang ada di Desa Munca. Selain itu, masalah lain meliputi keterbatasan akses informasi dan layanan publik online pada desa Munca, kurangnya pemahaman aparat desa dalam menggunakan perangkat lunak dan platform digital, keterbatasan keterampilan digital dalam mengelola website desa, hal tersebut menjadi kendala dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan di tingkat desa. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan marketing UMKM dengan membuat identitas usaha dan label kemasan

- untuk UMKM di Desa Munca.
2. Membantu dalam proses pelegalan usaha dengan mendaftarkan Nomor Induk Berusaha.
  3. Memberikan pelatihan mengenai pencatatan keuangan UMKM di Desa Munca.
  5. Membantu memasarkan produk secara offline dengan menitipkan produk UMKM ke warung dan tempat wisata.
  4. Memberikan pengetahuan mengenai Paperless Office untuk siswa/i MA Al-Falah Munca.
  5. Tersedianya user manual dapat memudahkan pengguna untuk mengetahui fungsi dari setiap opsi yang tersedia didalam website dengan tujuan membantu aparatur desa dalam menyediakan informasi dan layanan publik untuk masyarakat desa munca.

### III. METODE PELAKSANAAN

Dalam rangka pelaksanaan PKPM, kami menggunakan pendekatan yang ramah dan terlibat secara aktif dengan komunitas UMKM. Langkah-langkahnya termasuk kunjungan langsung ke UMKM untuk memahami situasi mereka, diikuti dengan diskusi terbuka untuk mendengarkan permasalahan mereka terkait produk dan pemasaran. Kami fokus pada membantu pemilik UMKM mengatasi kendala dalam memasarkan produk dengan sentuhan Brand dan Packaging, serta memanfaatkan teknologi informasi sebagai solusi yang sederhana. Selain itu, kami juga memberikan bimbingan terkait Legalitas Usaha (NIB) dan pengelolaan keuangan yang efisien, serta menyelenggarakan sosialisasi tentang konsep Paperless Office yang mudah dipahami, yang dilaksanakan di Ma Al-Falah Munca. Semua langkah ini berdasarkan untuk meningkatkan kualitas layanan dan kemampuan UMKM, sambil tetap memberikan perhatian kepada kebutuhan masyarakat Desa dalam mengakses informasi publik.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian yaitu:

1. Berkunjung ke lokasi UMKM untuk melakukan observasi terkait dengan UMKM.
2. Pertemuan dan pembahasan masalah produk atau pemasaran pemilik UMKM.
3. Membantu pemilik UMKM mengatasi kendala dalam memasarkan produk dengan sentuhan Brand dan Packaging.
4. Pembahasan masalah terkait Legalitas Usaha (NIB) pada UMKM.
5. Pembahasan terkait dalam pengelolaan keuangan yang memerlukan pencatatan keuangan atau pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan Buku kas.
6. Sosialisasi dengan materi Paperless Office yang dilakukan di Ma Al-Falah Munca.
7. Pertemuan dan Pembahasan terkait masalah layanan informasi publik untuk warga Desa.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui pelaksanaan PKPM yang telah dilaksanakan proses pengabdian ini menghasilkan peningkatan pengetahuan tentang teknologi bagi pelaku UMKM di Desa Munca melalui pelatihan dan sosialisasi yang intensif. Selain itu, kami juga memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya legalitas usaha dan identitas visual yang konsisten dalam upaya membangun kepercayaan konsumen. Dengan pendekatan praktis dan pelatihan khusus, UMKM pada desa munca mampu meningkatkan kemampuan pemasaran produk UMKM secara online, membantu pelaku UMKM memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce secara efektif. Melalui kegiatan sosialisasi UMKM mampu

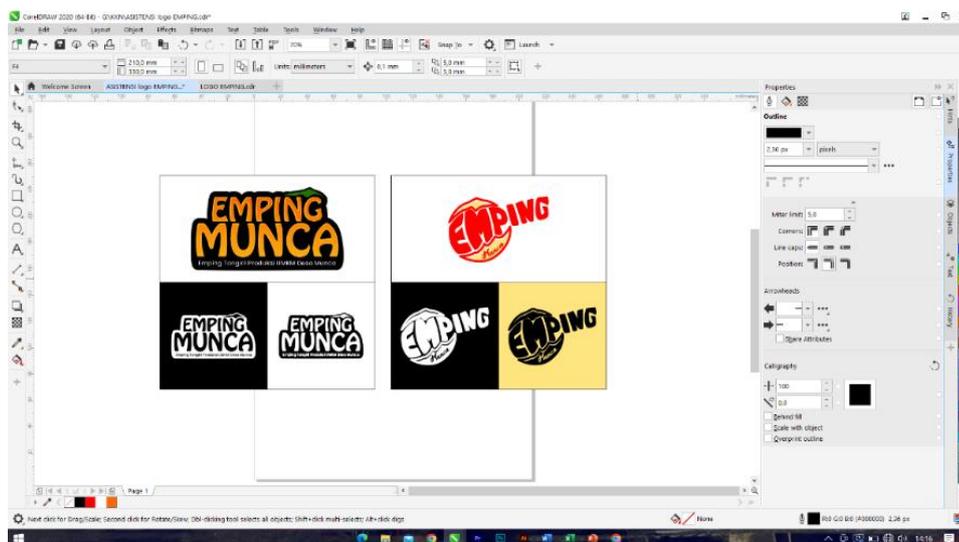
meningkatkan kesadaran tentang pentingnya adaptasi teknologi dalam kehidupan sehari-hari, yang diharapkan dapat membantu Desa Munca terus berkembang secara berkelanjutan dan mandiri dalam era digital yang semakin berkembang pesat.

Selain itu kami juga melakukan pendampingan dalam penggunaan aplikasi SIMONIK (Sistem Informasi Monitoring Kinerja UMKM). SiMoniK merupakan singkatan dari Sistem Informasi Monitoring Kinerja UMKM yang dikembangkan oleh kelompok dosen dari Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya. Aplikasi ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM, dengan modul pemetaan UMKM, Service Center, Marketplace, dan Monitoring Kinerja UMKM. Melalui aplikasi ini, pelaku UMKM dapat memasarkan produk secara online dan memantau kinerja usaha mereka. Sinergi antara akademisi dan pemerintah daerah diharapkan dapat memperkuat perkembangan UMKM di wilayah tersebut [2].

Adapun sistem informasi pada Desa Munca menggunakan Open SID. Penggunaan Open SID mempermudah tugas administrasi pemerintahan desa, termasuk administrasi umum, surat menyurat, kependudukan, keuangan, dan pembangunan. Pelatihan yang dilakukan kepada operator website desa untuk mengembangkan website tersebut agar dapat digunakan dengan baik oleh masyarakat desa [3].

## 1. Pembuatan Identitas usaha untuk membangun citra produk

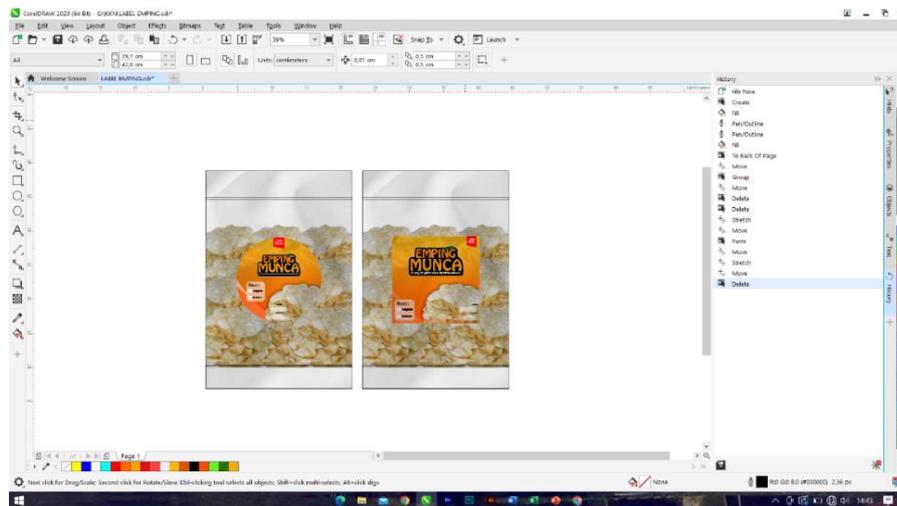
UMKM Emping Munca belum memiliki *brand identity*. *Brand identity* merupakan sebuah kebutuhan bagi setiap pelaku usaha agar brand tersebut dapat lebih dikenal dan memudahkan konsumen dalam membedakan suatu produk, seperti logo untuk produknya, sehingga dilakukan perancangan desain logo yang menarik dan mewakili identitas dari UMKM Emping Munca [4]. UMKM Emping Munca belum memiliki label pada kemasan yang digunakan, sehingga dilakukan pembuatan desain label agar dapat menarik perhatian konsumen.



Gambar 1. Pembuatan Desain Logo



Gambar 2. Finalisasi Desain Logo



Gambar 3. Proses Desain Label Kemasan



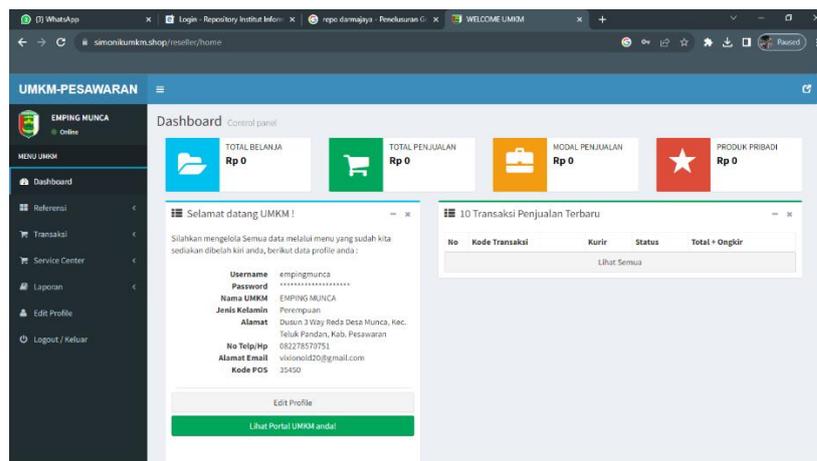
Gambar 4. Finalisasi Desain Label

## 2. Pembuatan Akun Simonik UMKM Emping Munca

Simonik merupakan marketplace yang dapat digunakan oleh UMKM sebagai tempat untuk berjualan secara online melalui aplikasi berbasis web yang dapat menjangkau lebih banyak konsumen. Dengan mengenalkan Simonik diharapkan bisa meningkatkan kesadaran pemilik UMKM untuk memanfaatkan perkembangan teknologi di era digitalisasi yang sangat berperan penting bagi jalannya sebuah bisnis, serta diharapkan bisa membantu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Emping Munca mempromosikan dan memasarkan hasil produksinya secara online untuk mengembangkan usahanya[5].



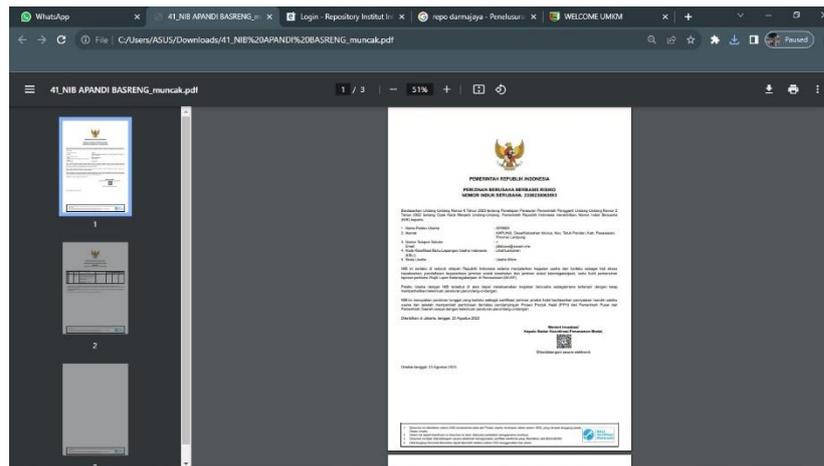
Gambar 5. Sosialisasi penggunaan Simonik



Gambar 6. Hasil pembuatan akun Simonik

## 3. Pendampingan Pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) pada UMKM

Pembuatan NIB ini bertujuan untuk membuat UMKM yang ada di Desa munca memiliki legalitas yang resmi. NIB digunakan sebagai tanda pengenal yang sah dan legalitas dalam menjalankan kegiatan usaha [6][7].



Gambar 7. NIB



Gambar 8. Penyerahan NIB

#### 4. Pelatihan Laporan Keuangan menggunakan Buku Kas

Buku kas adalah media yang digunakan untuk mencatat secara mendetail terkait informasi keluar dan masuknya arus uang usaha, baik secara tunai maupun kredit [8]. Buku kas akan berdampak pada aktivitas catatan arus keuangan secara harian yang detail dan terperinci, Dengan begitu akan lebih mudah mengelola penerimaan dan pengeluaran kas setiap harinya. Penggunaan Buku Kas pada UMKM Emping dapat membantu kinerja pengelolaan keuangan di dalamnya lebih baik [9]. Maka dari itu penulis mengarahkan bagi pelaku usaha Emping untuk dapat menggunakan buku kas karna sangat memudahkan pencatatan keuangana bagi pemilik usaha tersebut. Dengan penerapan Buku Kas untuk UMKM akan terasa perbedaannya karena melalui Buku Kas, keuangan akan terasa teratur dan rapi yang membuat pemilik UMKM akan merasa aman dan tidak merasa takut lupa bila saat melakukan transaksi penjualan ataupun pembelian.



Gambar 9. Pelatihan Laporan keuangan



Gambar 10. Pemberian Buku Kas

##### **5. Membantu Pemasaran Produk Emping Munca**

Membantu pemilik UMKM emping munca memasarkan produknya yang telah memiliki identitas produk dan label pada kemasan untuk menarik perhatian konsumen dan menaikkan harga pasar produk Emping Munca.



Gambar 11. Membantu Pemasaran Produk di Teropong Kota



Gambar 12. Membantu Pemasaran Produk di Warung

## 6. Melakukan Sosialisasi terkait Paperless Office di Ma Al-Falah Munca

Paperless secara umum mengurangi penggunaan kertas dalam berbagai kebutuhan contohnya dalam administrasi, dengan adanya paperless, penggunaan kertas dapat dikurangi sehingga dapat menghemat anggaran dalam manajemen keuangan [10]. Tujuan sosialisasi paperless office adalah proses menyebarkan pengetahuan, pemahaman, dan penerimaan terhadap konsep pengurangan penggunaan kertas dalam lingkungan kerja. Fungsi dari sosialisasi paperless office adalah Pengurangan Penggunaan Kertas. Memperkenalkan alat dan sistem digital yang lebih efisien untuk pengelolaan dan berbagi informasi, yang dapat menghemat waktu dan sumber daya.



Gambar 13. Sosialisasi Paperless Office



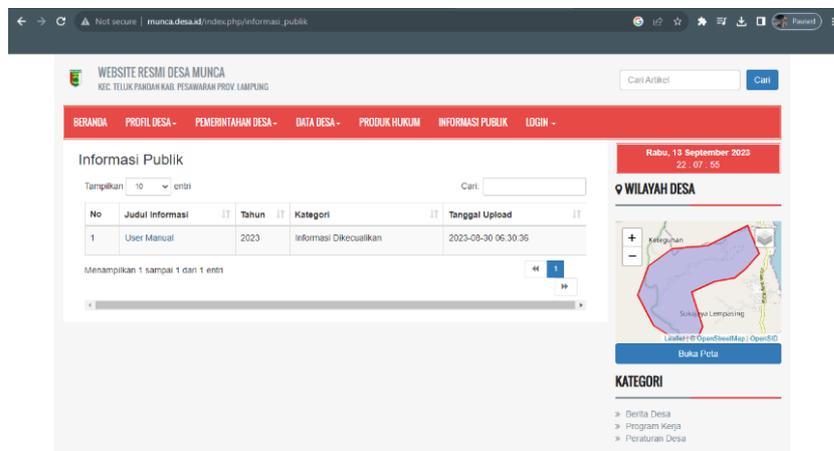
Gambar 14. Pelatihan Word dan Excel.

## 7. Pembuatan User Manual Web Desa Munca

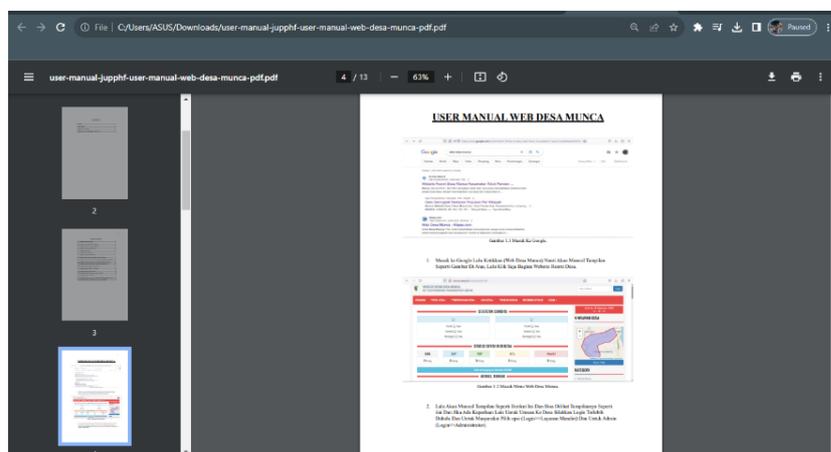
User Manual (Panduan Pengguna) adalah dokumen yang dirancang untuk memberikan petunjuk, informasi, dan panduan kepada pengguna tentang cara menggunakan suatu produk, perangkat keras, perangkat lunak, atau layanan dengan benar dan efektif. Panduan Penggunaan adalah bagian utama dari user manual yang memberikan panduan rinci tentang cara menggunakan produk atau layanan. Ini mencakup langkah-langkah operasional, fungsi-fungsi, dan fitur-fitur produk. Instruksi biasanya didukung oleh gambar atau diagram yang membantu pengguna memahami lebih baik.



Gambar 15. Diskusi terkait pembuatan User Manual.



Gambar 16. Penempatan pada Website Desa.



Gambar 17. User Manual atau Buku panduan.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Mendampingin pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) pada UMKM di Desa Munca memiliki dampak positif dimana UMKM disana memiliki legalitas usaha yang resmi.
2. Mendampingi pelatihan pembukuan sederhana menggunakan buku kas pada UMKM di Desa Munca, agar berdampak positif dimana UMKM memiliki laporan keuangan yang lebih baik dan jelas.
3. Terealisasikannya proses pembuatan identitas visual seperti logo dan label kemasan bagi pelaku UMKM, sehingga UMKM bisa menjaga eksistensi suatu entitas di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif.
4. Terealisasi pengenalan SIMONIK kepada pelaku UMKM, sehingga Pemahaman mengenai penggunaan akun SIMONIK sehingga pelaku UMKM dapat memanfaatkan SIMONIK dengan baik untuk menjalankan usaha.
5. Terealisasikannya sosialisasi Paperless Office kepada pelajar MA Al-Falah Munca. Sehingga pelajar mengetahui manfaat dari metode Paperless Office yang lebih efisien.
6. Membantu proses pemasaran produk UMKM secara offline dengan menawarkannya melalui warung dan tempat wisata.

### Saran

Perlu adanya kegiatan monitoring dan pengawasan agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan serta dapat berkembang Lebih kreatif dalam pengembangan usahanya di bidang teknologi dan informasi, agar mendapatkan nilai jual yang lebih tinggi dan pendampingan secara berkelanjutan baik untuk produksi, pemasaran dan administrasi pembukuan agar dalam pengembangan usahanya di bidang teknologi dan informasi mendapatkan nilai jual yang lebih tinggi

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] 2023 Tim Penyusun, *Buku Panduan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya*. 2023.
- [2] I. I. dan B. Darmajaya, "Dosen IIB Darmajaya Berikan Pelatihan dan Pendampingan SiMoniK kepada Pelaku UMKM Pesawaran," 2022. [Online]. Available: <https://www.darmajaya.ac.id/dosen-iib-darmajaya-berikan-pelatihan-dan-pendampingan-simonik-kepada-pelaku-umkm-pesawaran/>
- [3] R. Yusuf *et al.*, "Penerapan Sistem Informasi Desa menggunakan OpenSID Pada Desa Permata," *J. Pengabdi. Pada Masyarakat*, 2023.
- [4] T. Yudianita, D. A. N. Bangun, and M. T. Maheni, "PERANCANGAN VISUAL BRAND IDENTITY UMKM BOLU UMMI," *J. Print. Packag. Technol.*, 2020.
- [5] B. Nurdaya, M. Sholahuddin, and R. Kuswati, "TRANSFORMASI DIGITAL BERBASIS ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) DALAM PENGELOLAAN MARKETPLACE UMKM," *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*,

- 2023, doi: 10.31955/mea.v7i2.3076.
- [6] A. Saefullah and M. Ruvi, "Penguatan Legalitas Usaha Pelaku UMKM melalui Pembuatan NIB di Lokasi Wisata Ciung Wanara Ciamis," *PUNDIMAS Publ. Kegiat. Abdimas*, 2022, doi: 10.37010/pnd.v1i3.918.
- [7] F. N. R. Budiarto *et al.*, "Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha ( NIB ) dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampungan," *KARYA UNGGUL J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, 2022.
- [8] A. M. Abdillah, R. Rianto, and N. I. Kurniati, "Penerapan Metode Haversine Pada Aplikasi Layanan Perbaikan Kendaraan Berbasis Location Based Service," *JUITA J. Inform.*, 2019, doi: 10.30595/juita.v7i2.4141.
- [9] A. Febriansyah, F. Adiansyah, S. Berliana, and K. N. Grace, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Kas Untuk UMKM," *Pengabdi. PADA Masy. Sist. Inf. Akunt.*, 2022, doi: 10.34010/abdikamsia.v1i2.5700.
- [10] S. A. Syafitri, A. Pratama, and A. F. Ulva, "Sistem Informasi Administrasi Persuratan (Paperless Office) Berbasis Web Pada Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh," *Sisfo J. Ilm. Sist. Inf.*, 2020, doi: 10.29103/sisfo.v4i1.6278.